

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah menurut makna bahasa adalah *seruan*. Adapun menurut makna syariah dakwah adalah seruan kepada manusia untuk memeluk dan mengamalkan Islam serta melakukan kemakrufan dan mencegah kemungkaran. Dakwah juga dapat didefinisikan sebagai upaya untuk mengubah masyarakat-baik pemikiran, perasaan maupun sistem aturannya-dari masyarakat jahiliyah ke masyarakat Islam.¹

Melalui dakwah pula lah yang dilakukan oleh Rasulullah SAW, para Sahabatnya, Tabi'in, Tabiut Tabi'in serta umatnya yang senantiasa memegang teguh Al-quran dan sunnah Beliau hingga kita bisa menikmati Islam sebagaimana saat ini yang kita rasakan. Sebagai seorang muslim tentunya dakwah ini bukan hanya sekedar slogan akan tetapi harus diaplikasikan dalam bentuk tindakan nyata yang berlandaskan kemurnian niat semata-mata hanya untuk mendapat ridha Allah Swt. dan untuk membuktikan bahwa Islam lah satu-satunya dien sekaligus pedoman hidup manusia yang merupakan rahmatan lil 'alaamin. Allah Swt. Berfirman:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ (١٠٧)

Terjemahnya: Dan tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam. (Al-Anbiyaa':107)²

¹Arief B. Iskandar (ed.), *Materi Dasar Islam: Islam Mulai Akar Hingga Daunnya*, (Cet. 10 Bogor Utara: Al Azhar Press, 2014), hh. 184-185

²Departemen Agama RI, *Al-qurandanTerjemahan* (Bandung: CV PenerbitDiponegoro, 2010), h. 264

Dalam ayat diatas diterangkan bahwasanya Nabi Muhammad SAW diutus untuk menjadi rahmat bagi semesta alam, ini berarti apa yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW juga merupakan rahmat bagi seluruh alam yaitu dien Islam.

Islam adalah sebuah dien yang sempurna. Sejak diturunkan empat belas abad silam, Islam telah memberikan kepada manusia pemecahan secara menyeluruh terhadap semua permasalahan yang sedang maupun yang akan dihadapi oleh manusia. Allah Swtdalm hal ini berfirman:

الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيْتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِيناً ﴿٣﴾

Terjemahnya: Pada hari ini Aku telah menyempurnakan untuk kalian agama kalian, mencukupkan bagi kalian nikmat-Ku, dan meridhai Islam sebagai agama kalian (Al-Maidah [5]:3)³

Dari ayat diatas kita bisa pahami bahwa Islam merupakan agama yang sempurna dari Al-Khaliq sebagai satu-satunya agama yang diridhai Allah sekaligus sebagai pedoman hidup yang didalamnya mengatur segala sesuatu.

Dakwah juga merupakan sebuah kewajiban bagi setiap muslim yang pada dasarnya merupakan sebuah seruan untuk menuju kebaikan. Kebaikan yang berdasarkan Al-Khaliq, sebagaimana dalam Firmannya:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ بِالْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Terjemahnya: Dan hendaklah ada di antarakamusegolonganumat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar .mereka lah orang-orang yang beruntung (Ali-Imraan[3]:104)⁴

Seiring dengan berjalannya waktu, mulai berkembang pula pemikiran manusia sehingga mampu menghasilkan berbagai macam alat penunjang kehidupan. Diantaranya adalah berkembangnya berbagai macam media-media sebagai sarana mencari, mendapat, dan menyebarkan informasi. Media

³Ibid, h. 85

⁴Ibid, h. 50

tersebut bentuknya mulai dari yang cetak seperti, buku, koran, tabloid, bulletin dan sebagainya, hingga media elektronik seperti TV, radio, internet (termasuk di dalamnya berbagai macam situs jejaring sosial seperti, facebook, twitter, youtube, whatsapp, dan lain-lain).

Media-media yang ada saat ini merupakan potensi besar untuk menyampaikan dakwah Islam sebagaimana kita membacakan riwayat bahwa Rasulullah SAW. Senantiasa memanfaatkan segala macam media yang mampu dijadikan sebagai sarana dakwah, sebagaimana diketahui bahwa Rasulullah SAW pernah mengirim surat kepada penguasa Persia maupun Romawi pada saat itu, yang dimana surat saat itu masih menjadi sarana komunikasi yang efektif. Begitu pula saat ini media-media yang ada saat ini dapat dijadikan sebagai sarana dakwah baik itu secara audio, visual, maupun audio-visual. Yang masing-masing memiliki potensi yang sama dalam hal penyampaian dakwah Islam.

Satu studi tentang ingatan manusia juga menemukan bahwa setelah tiga hari hanya 10-20% informasi yang tersisa dari apa yang kita dengar dan kita baca, namun 65% informasi dapat ditahan bila disampaikan secara visual. Studi lain menegaskan bahwa ilustrasi teks dapat dipahami 9% lebih baik ketimbang teks biasa bila tes dilakukan pada saat itu juga, dan 83% lebih efektif bila responden diberikan waktu lebih untuk memahami ilustrasi teks itu. Selain itu dengan bantuan visual, pembelajaran bisa 400%

lebih efektif menurut sumber lain.⁵ Sebagaimana yang banyak dijumpai pada saat ini berbagai macam media telah dijadikan sebagai sarana dakwah mulai dari yang bentuknya visual, audio hingga audio-visual melalui berbagai macam media khususnya internet, misalnya di beranda *Facebook, Twitter, Telegram, Youtube* dll.

Sepuluh tahun lalu, yakni tahun 2008, menjadi tahun yang bersejarah bagi novel karya Habiburrahman El-Shirazy, *Ayat-ayat Cinta* (AAC). Booming-nyasosok Fahri berikut kisah dramatisnya, luar biasa menyiramidahagamasarakatakankisah bernafas Islam. Berbagai kalangan setiamenjadi pembacanya. Tak heran, novel *Ayat-ayat Cinta* sekuelpertamaini pun menjadialahsatubuku best seller saat itu. Belum lagi ketika kisahnyadiangkat dalam layar lebar di tahun yang sama. Capaian jumlah penonton hingga hampir 3,5 juta orang adalah prestasi besar kala itu. Masyarakat muslim negeri ini benar-benar tersegarkan, bahkan tercerahkan.

Kini di tahun 2018, sambutan yang tak kalah antusias turut menyerta pergantian tahun, ketika 21 Desember 2017 lalu resmi diluncurkan sekuelpertama film *Ayat-ayat Cinta*, yakni *Ayat-ayat Cinta 2* (AAC 2). Diadaptasi dari novel *Ayat-ayat Cinta 2*, dengan penulis yang sama, film berjudul samatersebut mampu menyamai kesuksesan sekuelpendahulunya.

Meski di hujanisekian kritikan, nampaknyatak mempengaruhi jumlah penonton AAC 2 yang kian melambung. Berdasarkan data filmindonesia.or.id, AAC 2 berhasil meraih 1 juta penonton dalam lima hari penayangan (25/12).

⁵Felix Y. Siau, *ART OF DAKWAH*, (Jakarta Barat: ALFATIH PRESS, 2017), h. 108

Dengancapaiantersebut, AAC 2 menjadi film Indonesia ke-9 yang menembus ‘angkakeramat’, satujutapenonton.⁶

Hinggasaatini, sudahbanyak film-film bernafasdakwahbaikitumelaluipenggambarantokoh yang ada di dalamnya, maupunpesan-pesantersuratataupun tersirat yang disisipkan di dalam film tersebut. Di antaranyaadalah film web series inspirasi Ramadhan Cinta yang diproduksioleh Film Maker Muslim yang kemudiandisebarkanmelalui media sosialyoutube. *Web SeriesInspirasiRamadhanCinta* merupakan film pendek yang menceritakankisahseorangmuallaf bernama Kevin yang mengikrarkanke-Islamannyaseharisebelummemasukibulan Ramadhan, film inimenceritakanbagaimana Kevin yang dipandudenganUstadnyadalammelaluipuasapertamanyadanberbagaimacamdinamikakeseharianseorangmuslim.

Film Maker Muslim dalamchannel youtubenyamenyampaikanbahwa “Berdakwahdengan Entertainment”, sebagaimanalazimnyadakwahtentusajamemilikikonten-konten yang menjadimateriausubstansidakwahnyanya.

Olehkarenaitu,penulisinginmengangkatjudul “PesanDakwahMelalui Media SosialYoutube (AnalisisSemiotik*WebSeries*Inspirasi “*RamadhanCinta*” Pada*Film Maker Muslim*)”

B. RumusanMasalah

⁶NindiraAryudhani, S.Pi, M.Si, *Khilafah, Satu Di Antara SekianBanyakAyatCinta*. <http://www.syariahnews.com/2018/01/khilafah-satu-di-antara-sekian-banyak.html?m=1> (DiaksesPada 19 Februari 2018)

1. Bagaimanakah gambaran umum film pendek *Web Series Inspirasi* “Ramadhan Cinta” Pada Film Maker Muslim?
2. Bagaimanakah pesan-pesan dakwah dalam film pendek *Web Series Inspirasi* “Ramadhan Cinta” Pada Film Maker Muslim?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran umum film pendek *Web Series Inspirasi* “Ramadhan Cinta” Pada Film Maker Muslim.
2. Untuk mengetahui pesan-pesan dakwah dalam film pendek *Web Series Inspirasi* “Ramadhan Cinta” Pada Film Maker Muslim.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis:
 - a) Dapat memberikan sumbang dalam pengembangan khazanah pemikiran dalam bidang keilmuan dakwah dan komunikasi
 - b) Dapat membukakan khazanah pemikiran terkait film dan video dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah
2. Manfaat Praktis
 - a) Dapat mendorong para seniman khususnya dalam dunia perfilman dan rumah produksi untuk membuat film-film yang sarat dengan nilai-nilai keislaman
 - b) Dapat mendorong para penikmat film untuk menonton film-film bergenre religi

E. Definisi Operasional

1. Pesan Dakwah melalui Media Sosial *Youtube*

Pesandakwah melalui Media Sosial *Youtube* yang dimaksud adalah segala bentuk aktivitas penyampaian ajaran Islam dengan berbagai macam cara baik itu secara tulisan maupun lisan, baik itu secara surat maupun tersirat yang berupa audio-visual yang disebarluaskan melalui situs *youtube*.

2. Analisis Semiotik

Analisis Semiotik yang dimaksud adalah studi mengenai tanda dan bagaimana tanda-tanda itu bekerja. Analisis semiotik film ini dimaksudkan untuk mengetahui maksud atau pesan yang disampaikan di dalam film melalui bahasa, tindakan fisik, tanda-tanda dan simbol.

3. *Web Series* Inspirasi “Ramadhan Cinta” Pada Film Maker Muslim

Web series Inspirasi “Ramadhan Cinta” yang dimaksud adalah salah satu dari sekian banyak video yang diproduksi dan dibagikan oleh *akun youtube* Film Maker Muslim. “Ramadhan Cinta” sendiri merupakan film pendek yang ditayangkan selama bulan Ramadhan 2017 yang tayang tiap pekan, merupakan film pendek bersambung yang terdiri dari empat episode.